

Abstrak

Investasi di sektor finansial telah menjadi salah satu alternatif yang menggiurkan bagi para investor lokal. Salah satu contoh instrumen finansial adalah instrumen derivatif yang menggantungkan nilainya pada harga suatu aset, seperti emas, komoditas, atau indeks harga saham.

Option atau kontrak opsi adalah kontrak yang memberikan hak bagi pemiliknya untuk membeli (*call*)/menjual (*put*) suatu aset dengan harga tertentu (*exercise price*) pada masa yang akan datang. Kontrak opsi memiliki jangka waktu (*maturity date*) eksekusi yang telah ditentukan sebelumnya. Hak tersebut diberikan setelah premi dibayarkan.

Terdapat beberapa macam strategi yang melibatkan penggunaan beberapa kontrak opsi sekaligus. Salah satunya adalah *long straddle strategy*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil implementasi strategi tersebut pada Indeks LQ 45 selama tahun 2008-2010 di Bursa Efek Indonesia.

Untuk mengetahui nilai kontrak opsi dan profit yang akan didapat oleh investor, penelitian ini menggunakan metode *historical* untuk mengetahui volatilitas Indeks LQ 45 dan rumus *Black-Scholes* untuk menghitung premi *option*.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, ditemukan bahwa *long straddle* hanya memberikan keuntungan pada investasi selama tahun 2008. Dari temuan tersebut, penulis merekomendasikan agar strategi tersebut hanya digunakan apabila investor yakin akan terjadi pergerakan yang signifikan di harga *underlying* baik positif maupun negatif.

Penulis berharap agar pada penelitian berikutnya, dapat digunakan strategi lain dengan objek penelitian yang berbeda dan dengan periode yang berbeda pula agar terlihat strategi mana yang cocok dipakai pada suatu kondisi tertentu. Selain itu, dapat digunakan rumus volatilitas selain *historical volatility*.

Kata kunci: *derivatives, option, put, call, long straddle, Black-Scholes, historical volatility, profit*

